

Disdagin Kota Bandung Pastikan Harga Minyak Goreng Rp 14 Ribu Per Liter

BANDUNG (IM)- Terhitung Rabu (19/1), harga minyak goreng di tingkat toko ritel Kota Bandung dibanderol Rp 14.000 per liter untuk semua merek di semua kemasan. Kepala Dinas Perdagangan dan Perindustrian (Disdagin) Kota Bandung, Elly Wasliah mengatakan, harga tersebut dipatok pasca pemerintah pusat melakukan intervensi kebijakan.

"Hari itu juga (Rabu) saya langsung cek. Tim Disdagin mengecek ke lapangan ke semua toko ritel. Alhamdulillah harga di Rp 14 ribu per liter berlaku dengan berbagai merek," kata Elly, Jumat (21/1).

Dikemukakan Elly, seluruh produsen minyak goreng sudah menjual harga minyak goreng Rp 14 ribu per liter. Konsumen yang hendak membeli minyak

goreng hanya boleh membeli dua liter untuk satu transaksi di toko ritel. "Untuk sementara dua liter, untuk satu kali transaksi dua liter. Sementara harga minyak goreng curah di pasar tradisional, juga sudah di angka Rp 14 ribu per liter, tetapi baru akan berjalan satu pekan ke depan," ucapnya.

Elly pun meminta masyarakat tidak panic buying. Sebab, pemerintah telah membuat program tersebut hingga bulan Mei 2022 mendatang, dan tetap akan berjalan apabila harga minyak goreng masih tinggi. "Jadi kita berharap masyarakat tidak panic buying, karena program ini selama enam bulan. Setelah enam bulan akan dievaluasi. Kalau stabil program ini berhenti dan berlaku sebaliknya," ujar dia. ● **pur**

Miras Dilarang Dijual di Bogor, Satpol PP akan Tindak Penjual Nakal

BOGOR (IM)- Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Bogor melarang peredaran minuman beralkohol (miras) di wilayah Kabupaten Bogor. Satpol PP akan menindak penjual yang tetap menjual minuman keras (miras).

"Akan kita tertibkan terus-menerus. Sampai pada akhirnya memang sampai saat ini belum boleh," ujar Kasatpol PP Kabupaten Bogor, Agus Ridho kepada wartawan, Jumat (21/1).

Aturan tersebut diatur dalam Pasal 11 ayat 4 huruf b Perbur Nomor 81 Tahun 2021. Aturan itu berbunyi: Penertiban sebagaimana dimaksudkan pada ayat (1) huruf c, untuk penyedia usaha yang menyimpan, memproduksi,

mengedarkan, menimbun dan mengoplos dan/atau menyajikan minuman yang memabukkan atau berbahaya tanpa izin dari pejabat yang berwenang, dilakukan penindakan berupa: 1. Proses yustisial; dan atau pemusnahan barang bukti.

Hari ini, Satpol PP Kabu-

paten Bogor memusnahkan 2.123 botol miras di halaman kantor Satpol PP Kabupaten Bogor. Minol tersebut didapat selama operasi libur Natal 2021 dan tahun baru 2022. "Kita memusnahkan minuman keras. Ini adalah hasil kegiatan saat Nataru 2021," lanjutnya.

Operasi Prioritas Selain Pemberantasan Miras

Selain operasi pemberantasan miras, Satpol PP Kabupaten Bogor juga menggelar beberapa operasi awal tahun ini.

Pertama operasi penyakit masyarakat (pekat). Selanjutnya, operasi penertiban trotoar dan pasar. Terakhir, operasi penertiban bangunan liar, terutama di kawasan Puncak.

"Pertama adalah operasi pekat, itu menjadi program prioritas. Kedua operasi tertib trotoar itu juga lanjutan. Kemudian operasi tertib pasar itu juga akan menjadi program prioritas. Kemudian penertiban terhadap bangunan-bangunan liar," kata Agus. ● **gio**



LAPAS KELAS IIA PEKALONGAN TERGENANG BANJIR

Petugas Lapas berjaga di sekitar lokasi pintu gerbang yang tergenang air banjir di Lapas Kelas IIA Pekalongan, Jawa Tengah, Jumat (21/1). Menurut Kepala Lapas Kelas IIA Pekalongan Imam Purwanto, lapas itu tergenang air banjir sejak dua hari lalu akibat intensitas hujan deras pada Rabu (19/1) dengan ketinggian air antara 20-30 centimeter yang membuat aktifitas warga binaan dan petugas terganggu.

Pemkot Surabaya Tata Ulang Kebun Binatang

SURABAYA (IM)- Pemerintah Kota (Pemkot) Surabaya berencana melakukan penataan ulang Kebun Binatang Surabaya (KBS). Wali Kota Surabaya, Eri Cahyadi mengatakan, penataan ulang perlu dilakukan untuk menjaga agar KBS tetap menjadi lembaga konservasi yang memiliki fungsi konservasi, edukasi, dan rekreasi.

Penataan yang dimaksud salah satunya dengan mengembangkan digitalisasi layanan pembayaran (e-Ticketing). Pemkot Surabaya juga bakal bekerja sama dengan Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga (Unair) dalam rangka peningkatan perlindungan dan kesehatan jiwa. "Kemudian, pengembangan satwa melalui branding loan, bekerja sama dengan lembaga konservasi lain dalam rangka perlindungan satwa langkah, pelepasliaran satwa surplus, dan melakukan penataan parkir di area KBS," kata Eri, Jumat (21/1).

Eri mengaku mendapat banyak masukan dari masyarakat, DPRD Kota Surabaya, dan pengamat, bahwa KBS harus tetap menjadi daya tarik Kota Surabaya. Apalagi, KBS menjadi salah satu kebun binatang terbesar di Asia Tenggara. Di tengah kemajuan zaman, kata Eri, semua sudah berubah. Tapi KBS masih seperti yang dulu meskipun hari ini tampil lebih bersih dan nyaman. "Tapi tidak ada perubahan yang signifikan," kata dia.

Oleh karena itu, Eri menginginkan KBS menjadi ikon yang tetap berada di pusat Kota Surabaya. Rencana, KBS dirancang untuk menyesuaikan dengan perkembangan zaman, dimana Eri melihat peluang wisata baru untuk Indonesia bagian timur.

Eri melanjutkan, ketika ibu kota negara pindah ke Kalimantan, Surabaya harus mempunyai tempat yang menarik. "Saya berpikir apakah dimungkinkan kebun binatang ini nanti ada seperti jembatan, jadi orang nanti melihatnya dari atas dan binatangnya bebas di bawah," ujarnya.

Eri berharap rencana itu akan dikerjakan oleh orang-orang profesional, khususnya orang-orang hebat yang ada di Kota Surabaya. Bahkan, dalam waktu dekat, Eri bakal mengundang DPRD Kota Surabaya, masyarakat, pengamat lingkungan, dan pemerhati satwa untuk melakukan FGD. "Rencana akhir Januari 2022 dan Insya Allah di Februari kita bisa memberikan gambaran kebun binatang agar investor yakin dan mengerti, karena tidak semuanya bisa dikerjakan oleh pemerintah," kata dia.

Terkait biaya yang dibutuhkan, Eri mengaku belum menghitung hal tersebut. Namun, apabila sudah sepekat akan langsung memanggil investor dan akan membuat bentuk rancangan. "Nanti dalam pelaksanaannya dia bisa menentukan membutuhkan biaya sekian, tapi kita kerjasamanya berapa tahun, tapi yang penting buat saya adalah warga Surabaya bisa menikmati," kata dia.

Eri berharap akan ada harga khusus bagi warga ber-KTP Surabaya dan pelajar yang memiliki kartu pelajar dari sekolah yang ada di Kota Pahlawan. Harapannya, untuk warga yang ber-KTP Surabaya bisa mendapat diskon 50 persen. Sedangkan untuk pelajar hanya diwajibkan untuk membayar Rp 15 ribu. ● **pra**

8 Nusantara



PENANAMAN POHON ANTSIPASI ABRASI DAN TSUNAMI

Bupati Cilacap Tatto Suwanto Pamuji (tengah), bersama Pjs General Manager PT KPI RU IV Cilacap Didik Subagyo (kanan), menyiram pohon cemara laut sesuai penanaman di Pantai Tegal Kamulyan Cilacap Selatan, Jateng, Jumat (21/1). PT Kilang Pertamina International RU IV Cilacap bersama Pemkab Cilacap dan sejumlah relawan lingkungan menanam 3.000 pohon cemara laut di wilayah pesisir Cilacap untuk mencegah abrasi dan mengantisipasi bencana tsunami.

DIBANDING URUS IBU KOTA BARU

Ridwan Kamil Diminta Tetap Pilih Pimpin Jabar

Ridwan Kamil masih punya tanggung jawab yang masih harus diselesaikan. Beliau menjabat baru 3 tahun kemudian ada pandemi Covid-19 yang menyebabkan pembangunan dalam tanda petik banyak yang dipending atau belum terselesaikan, kata Ketua Pimpinan Daerah Kolektif (PDK) Kosgoro 1957 Jawa Barat, Aria Girinaya.

BANDUNG (IM)- Nama Gubernur Jabar, Ridwan Kamil semakin menjadi sorotan setelah Presiden Jokowi memberikan isyarat akan menunjuknya untuk menjadi Kepala Otorita Ibu Kota Negara (IKN) Nusantara.

Ketua Pimpinan Daerah Kolektif (PDK) Kesatuan Organisasi Serbaguna Gotong

Royong (Kosgoro) 1957 Jawa Barat, Aria Girinaya menilai, penunjukan itu masih berupa sinyal dari Jokowi sehingga belum pasti nama definitif yang terpilih adalah Ridwan Kamil. Oleh karena itu, dia meminta agar isu tersebut diabaikan.

Bahkan, kata dia, kalau pun sinyalemen ini benar, Ridwan Kamil diminta untuk tetap me-

milih memimpin Jabar dibanding Nusantara. Aria menilai, meskipun pernyataan Jokowi belum mengarah langsung pada sosok Ridwan Kamil tapi tetap harus diapresiasi.

"Itu bagi kami khususnya warga Jawa Barat adalah suatu kebanggaan kalau betul Pak Ridwan Kamil ditunjuk sebagai kepala otorita IKN," ujar Aria, Jumat (21/1).

Namun, kata dia, meski hal itu membanggakan pihaknya menilai Ridwan Kamil masih memiliki tanggung jawab memimpin Jawa Barat.

"Pak RK itu masih punya tanggung jawab yang masih harus diselesaikan. Beliau menjabat baru 3 tahun kemudian ada pandemi Covid-19 yang mana menyebabkan pembangunan dalam tanda petik banyak yang dipending atau belum terselesaikan," ujarnya.

Melihat hal tersebut, Aria

berharap Ridwan Kamil lebih dulu menyelesaikan tugas-tugasnya sebagai gubernur Jabar secara tuntas. Kemudian, walaupun diberi kesempatan nanti, semuanya terserah Jokowi.

"Tapi kami warga Jabar sangat berharap Pak Ridwan Kamil menyelesaikan tugas sebagai gubernur di Jabar. Jangan terpecah fokusnya setidaknya masih ada agenda-agenda pembangunan di Jabar yang harus diselesaikan oleh beliau," ujarnya.

Giri menilai, analisis sebagian pengamat bahwa sinyal itu menunjukkan Jokowi tengah mempersiapkan Ridwan Kamil sebagai Capres dengan memimpin Nusantara bukan hal yang mudah dan sederhana.

"Pertanyaannya partai mana yang mau mengusung beliau sebagai capres? Saya menyarankan beliau fokus dulu di Jawa Barat walaupun peluang

(capres) itu ada. Karena saya berharap Jawa Barat tuntas, Jawa Barat juara lahir batin itu bukan hanya slogan," katanya.

Sebelumnya, Presiden Joko Widodo menyebut kriteria kepala otorita ibu kota negara (IKN) bernama Nusantara adalah kepala daerah dan berlatar belakang arsitek. Otorita IKN Nusantara merupakan lembaga setingkat kementerian yang beroperasi paling lambat akhir 2022.

Kini nama-nama calon pucuk pimpinan Otorita mulai menghangat. Presiden Joko Widodo menyebut beberapa kriteria, meski tak rinci.

"Paling tidak pernah memimpin daerah dan punya background arsitek," kata Presiden Jokowi saat bertemu dengan beberapa pemimpin redaksi media massa nasional di Istana Kepresidenan, Jakarta, Rabu (19/1). ● **pur**

Kabupaten Bogor Tertinggi Kasus Kematian Akibat DBD di Tahun 202

BANDUNG (IM)- Dinkes Jabar mencatat Kabupaten Bogor menjadi daerah dengan angka kematian tertinggi di Jabar akibat DBD.

Kepala Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Dinkes Jabar, M Yudi Koharudin mengatakan bahwa 203 dari 21.857 kasus DBD yang ditemukan selama tahun 2021 mengakibatkan kematian.

"Jumlah kasus DBD yang menyebabkan kematian pada tahun 2021 tercatat lebih banyak dibandingkan pada tahun 2020, dengan 168 dari total 22.613 kasus DBD yang menyebabkan kematian." Katanya, kemarin.

Menurut Yudi, selama tahun 2021 kasus DBD paling banyak terjadi di Kota Bandung dengan total 3.743 kasus disusul Kota Depok dengan 3.155 kasus dan Kota Bekasi dengan 1.963 kasus.

"Kabupaten Bogor tercatat sebagai daerah dengan kasus kematian akibat DBD

paling banyak di Jawa Barat dengan 22 kasus kematian dari total 1.639 kasus DBD yang ditemukan," ujarnya.

Selain itu, angka kematian akibat DBD di Kabupaten Bandung dan Kota Tasikmalaya juga tergolong tinggi.

Sebanyak 21 dari total 1.385 kasus DBD yang ditemukan di Kabupaten Bandung menyebabkan kematian dan 21 dari total 834 kasus DBD yang ditemukan di Kota Tasikmalaya menyebabkan kematian.

Yudi menekankan pentingnya partisipasi aktif masyarakat dalam gerakan 3M Plus untuk memberantas sarang nyamuk penular virus dengue dalam upaya pencegahan dan penanggulangan DBD.

Gerakan 3M meliputi menguras atau membersihkan tempat yang sering dijadikan tempat penampungan air, menutup rapat tempat-tempat penampungan air, dan memanfaatkan kembali atau mendaur

ulang barang bekas bisa menjadi tempat perkembangbiakan nyamuk.

"Kegiatan plusnya antara lain menaburkan bubuk larvasida atau abate pada tempat penampungan air yang sulit dibersihkan, menggunakan obat nyamuk, menyemprotkan obat pembunuh serangga di sudut-sudut gelap dalam rumah, menggunakan kelambu atau kasa nyamuk di tempat tidur, dan memelihara ikan pemakan jentik," katanya.

Yudi mengatakan bahwa pemerintah mengerahkan petugas puskesmas hingga juru pemantau jentik (jumantik) untuk melakukan penyuluhan mengenai pencegahan dan pemberantasan nyamuk penular virus dengue.

Pada masa pandemi COVID-19, ia melanjutkan, petugas juga memanfaatkan teknologi informasi untuk menyampaikan penyuluhan mengenai pencegahan DBD. ● **pur**

Bogor Barat akan Jadi Daerah Otonomi Baru

BOGOR (IM)- Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Bogor melakukan pemeriksaan laporan akhir pemecahan wilayah Daerah Otonomi Baru (DOB) Bogor Barat. Hasilnya Kecamatan Rumpin dan Leuwiliang akan terintegrasi karena memiliki desa yang berbatasan.

Kendati demikian, kata Burhanuddin, baik Rumpin maupun Leuwiliang akan dilakukan kajian lebih lanjut. Kemudian kajian tersebut akan disampaikan ke Bupati Bogor, DPRD Kabupaten Bogor, dan dilanjut ke Provinsi Jawa Barat. "Provinsi sampai ke Departemen. Jadi finalnya nanti. Ini istilahnya baru rancang bangunnya bisa dikatakan masih draf kasar lah," ujarnya.

Terkait usaha tambang yang ada di wilayah Bogor Barat, Burhanuddin menuturkan, hal itu akan menjadi tanggung jawab Bupati baru Kabupaten Bogor Barat. Terutama ketika Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) kawasan tersebut sudah rampung.

"Nanti kalau jadi mekar, RTRW-nya ya Bupati yang bertanggung jawab. Begitu jadi nanti tata ruangnya bisa disesuaikan," ujarnya. ● **gio**

OPERASI NOBAT DIMULAI

Satpol PP Kab. Bogor Musnahkan Ribuan Botol Miras

CIBINONG (IM)- Memulai operasi nongol babat (Nobat) di Tahun 2022, Satpol Kabupaten Bogor memusnahkan 2.100 botol minuman keras (Miras) baik itu yang kadarnya di bawah ataupun di atas 5 persen. Pemusnahan Miras merupakan bagian kegiatan dari Operasi Nobat, giat lainnya ialah penyakit masyarakat, penertiban pedagang kaki lima (PKL), penertiban fungsi pedestrian, penertiban bangunan liar, penertiban usaha tambang ilegal dan lainnya.

"Tahun 2022, Satpol PP terus melaksanakan berbagai kegiatan Operasi Nobat. Kami memulainya dengan 2.200 botol miras yang merupakan hasil operasi pada saat natal dan tahun baru (Nataru) lalu," kata Kepala Satpol PP Kabupaten Bogor, Agus Ridho kepada wartawan, Jumat (21/1).

Ta menambahkan dengan menertibkan perdagangan dan pemusnahan Miras, maka jajarannya

turut berperan dalam menciptakan situasi kondusif di Bumi Tegar Beriman. "Pelaksanaan penertiban perdagangan Miras tentunya dalam upaya menekan angka peredaran Miras dan mencegah terjadinya kejahatan hingga situasi di Nuku Tegar Beriman saat Nataru bisa berlangsung secara kondusif," tambahnya.

Agus menuturkan untuk meng-hargai kinerja dan menjaga semangat anggota Satpol PP, dirinya juga memberikan piagam penghargaan bagi anggota yang sudah bertugas minimal 10 tahun di satuan penegak peraturan daerah (Perda). "Dengan dibekannya anggota Satpol PP yang sudah mengabdikan dirinya di satuan penegak Perda, kami harap anggota lainnya mencontoh kinerja seniorinya dan bisa tetap bersemangat dalam menjalankan tugas. Apalagi Satpol PP, selama pandemi Covid-19 terbilang tidak pernah menikmati masa liburan," tutur Agus. ● **gio**



KERAJINAN SABUN 'HANDMADE' TEMA IMLEK

Pekerja menunjukkan sabun buatan tangan (handmade) bertema Tahun Baru Imlek di industri rumahan Bath Rituals', Taman Cimanggu, Tanah Sareal, Kota Bogor, Jawa Barat, Jumat (21/1). Kerajinan sabun berbahan ramah lingkungan dengan berhiaskan Tahun Macan Air tersebut dijual Rp70.000-Rp125.000 per paket.